

TESIS

**PENGARUH PERSEPSI SUAMI TENTANG ALAT KONTRASEPSI DAN
KETERLIBATAN ISTERI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERHADAP KEJADIAN *UNMET NEED* KB PADA PASANGAN
USIA SUBUR (PUS) DI KECAMATAN BENJENG
KABUPATEN GRESIK**



NUR HASANAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

TESIS

**PENGARUH PERSEPSI SUAMI TENTANG ALAT KONTRASEPSI DAN
KETERLIBATAN ISTERI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERHADAP KEJADIAN *UNMET NEED* KB PADA PASANGAN
USIA SUBUR (PUS) DI KECAMATAN BENJENG
KABUPATEN GRESIK**



**NUR HASANAH
NIM. 101314153009**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

**PENGARUH PERSEPSI SUAMI TENTANG ALAT KONTRASEPSI DAN
KETERLIBATAN ISTERI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERHADAP KEJADIAN *UNMET NEED* KB PADA PASANGAN
USIA SUBUR (PUS) DI KECAMATAN BENJENG
KABUPATEN GRESIK**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**NUR HASANAH
NIM. 101314153009**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M. Kes.)
pada tanggal 29 Juli 2015

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

Tim Penguji :

Ketua : Oedojo Soedirham, dr., MA., M.PH., PhD
Anggota : 1. Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S
2. Bambang Trijanto, dr., SpOG(K)
3. Siti Nurul Hidayati, dr., Sp.A(K), M.Kes
4. Ahmad Nasikh, Drs., M.M

PERSETUJUAN

TESIS

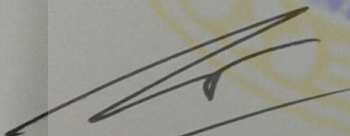
**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

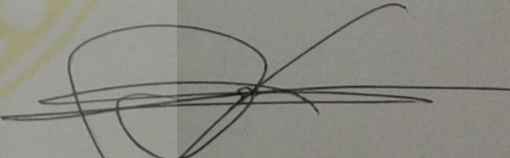
**NUR HASANAH
NIM. 101314153009**

**Menyetujui,
Surabaya, 29 Juli 2015**

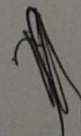
Pembimbing Ketua


**Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S
NIP.195406251983031002**

Pembimbing


**Bambang Trijanto, dr., SpOG(K)
NIP.195209141979121002**

**Mengetahui,
Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**


**Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH,
NIP.197511212005012002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nur Hasanah
NIM : 101314153009
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Kesehatan Ibu dan Anak
Angkatan : 2013
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI SUAMI TENTANG ALAT KONTRASEPSI DAN KETERLIBATAN ISTERI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KEJADIAN *UNMET NEED* KB PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 29 Juli 2015



Nur Hasanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan hidayah-Nya, penyusunan tesis dengan judul **“Pengaruh Persepsi Suami Tentang Alat Kontrasepsi dan Keterlibatan Isteri dalam Pengambilan Keputusan terhadap Kejadian *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh persepsi suami tentang alat kontrasepsi terhadap kejadian *unmet need* KB, untuk faktor lain meliputi umur, pekerjaan, paritas, pendapatan, penyampaian KIE dan keterlibatan isteri dalam pengambilan keputusan menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *unmet need* KB.

Kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S selaku pembimbing ketua yang penuh dengan ketelatenan, perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang setinggi – tingginya juga saya sampaikan kepada dr. Bambang Trijanto, SpOG(K), sebagai pembimbing yang selalu sabar, perhatian dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankan saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE, MT, Ak selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister.
2. Prof. Dr. H. Fasichul Lisan, Apt., selaku Mantan Rektor Universitas Airlangga yang sudah menerima dan memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Airlangga ini.
3. Prof. Dr. Tri Martiana, dr, M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
4. Dr. Sri Adiningsih, dr, M.S, M.CN selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
5. Siti Nurul Hidayati, dr, M.Kes, Sp.A (K) selaku Ketua Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
6. Oedojo Soedirham, dr., MA., M.PH., PhD selaku ketua penguji dan Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S., Bambang Trijanto, dr., SpOG(K), Siti Nurul Hidayati, dr., M.Kes. Sp.A(K), dan Ahmad Nasikh, Drs., M.M selaku penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
7. Kepala Badan KBPP Gresik beserta staff, Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, dan Camat Kecamatan Benjeng yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengambilan data dan para pasangan usia subur di kecamatan Benjeng atas kesediaannya sebagai responden dalam penelitian ini.

8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
9. Suami dan anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan moral, material dan spiritual.
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual.
11. Teman-teman Bapak/Ibu Dosen Akademi Kebidanan Mandiri Gresik dan para staff atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
12. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya sampaikan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Anugrah, Ramat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

Surabaya, Juli 2015

Penulis

SUMMARY

The Influence of Husband's Perceptions about Contraception and Wife's Involvement in Decision Making Towards Unmet Need for Family Planning for Couple in Childbearing Age in Benjeng District

Unmet need in the family planning is the percentage of all women in childbearing age who are married or live with her husband and thus considered to be sexually active without using any contraceptive options, either to prevent, to delay the for at least two more years or ignoring priod to have another child (Ali and Okud, 2013).

Unmet need is one indicator of population growth leading to high Total Fertility Rate. Therefore, direct efforts to control the population by lowering the birth rate still need to be improved. The high birth rate in Indonesia is caused by the large proportion of the population that is included into the couple of childbearing ages (National Family Planning Coordinating Board, 2013).

Increasing number of population is a major problem for countries in the world, particularly in developing countries. Census data revealed that the population of Indonesia in 2012 amounted to 244.814 million with a population growth rate of 1.49 percent. There was increasing fertility from 2.41 to 2.6 with Target Total Fertility Rate (TFR) of 2.1 in 2014 which was formulated as part of the Indonesia Medium-Term Development Plan (Indonesian Demographic and Health Survey, 2012).

One of the causes of high Total Fertility Rate, which is an indicator of population growth is high unmet need for family. Unmet need can affect the development of population, economy and health. At least 222 million women in developing countries are willing to delay or stop pregnancy without using contraceptive method (WHO, 2013). Women in reproductive age who do not use birth control to get pregnant have a bigger opportunity to experience complications during pregnancy, childbirth and postpartum included into the high-risk group. This can result to abortion in reason of unwanted pregnancy, too-close pregnancy, too many times of giving birth, complications during pregnancy, complications during childbirth and postnatal complications (Sarwono, 2012).

Patrilineal culture that put men as breadwinner, wich is widely embraced by most of the family patterns in Indonesia, has made men as determinant in the fertility while their views and knowledge on family planning greatly influence the decisions in using particular family planning methods. This study aims to analyze the influence of husband's perceptions about contraception and wife's involvement in decision making towards unmet need in family planning for couple in childbearing age in Benjeng District.

This study is an observational analytic study using case-control study design. The sample size of 36 respondents is divided into two groups of couples, as many as 18 respondents in control groups and the remaining 18 respondents in case group are selected using random cluster sampling using questionnaires. Data analysis is conducted using Multiple Logistic Regression.

The result of this study finds that the husband's perception significantly influenced the unmet need for family planning ($p = 0.004$) with OR = 0.110. While the wife's involvement in the decision making does not influence the

incidence of unmet need for family planning in couples of childbearing age ($p = 0.997$).

It can be inferred that the husband's perception about contraception influences the incidence of unmet need for family planning in which husband's poor perception about contraception tends to cause unmet need for family planning. Researcher expects that the local governments and the staffs, and in particularly to Family Planning and Women's Empowerment Agency (KBPP) in Gresik to continue and to improve advocacy to the stakeholders, in particular to local religious leaders in Benjeng districts, and to conduct a review of the implementation of the communication, information and education on how the material is presented as well as the method used in delivering the message, so that better understanding for the husbands regarding to the importance of the use of contraception for women/ wives or even for themselves can be attained, in realizing family welfare.

